

PROGRAM PENGENALAN MAKANAN BERGIZI PADA ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DI DESA PINOGU KABUPATEN BONE BOLANGO

Anita Lasulika¹

¹IAIN Sultan Amai Gorontalo

anitalasulika90@gmail.com

Abstract

The problem discussed in this classroom action research is how audio-visual learning media can increase understanding about nutritious food in early childhood at Dablia Kindergarten, Pinogu Village, Pinogu District, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province, totaling 25 children, consisting of 11 boys boys and 14 girls. In this study, researchers focused on three indicators in introducing nutritious food: knowing the types of nutritious food, grouping the types of nutritious food, and knowing the benefits of nutritious food. The method used in this research is the descriptive method of Classroom Action Research (PTK), with research procedures consisting of: preparation, implementation, observation, evaluation, and analysis and reflection. The implementation of this research consisted of two cycles. Each cycle carries out two actions. The results of pre-cycle observations reached 30% completeness, in cycle I the level of learning completeness was 44%, and in cycle II there was an increase of 82%. So it can be concluded that audio visual learning media can increase children's understanding of nutritious food, and can increase children's enthusiasm in the learning process in group B at Dablia Kindergarten, Pinogu Village, Pinogu District, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province.

Keywords: *Introductory Program, Nutritious Food, Audio Visual Media*

Abstrak

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian tindakan kelas ini adalah bagaimana media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan pemahaman tentang makanan bergizi pada anak usia dini di TK Dablia Desa Pinogu Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, yang berjumlah 25 orang anak yang terdiri dari 11 orang anak laki-laki dan 14 orang anak perempuan. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada tiga indikator dalam mengenalkan makanan bergizi yaitu mengenal jenis-jenis makanan bergizi, mengelompokkan jenis-jenis makanan bergizi, serta mengetahui manfaat dari makanan bergizi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Participatory Action Research (PTK), dengan prosedur penelitian terdiri dari: persiapan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan analisis dan refleksi. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dua kali tindakan. Hasil observasi pra siklus mencapai ketuntasan 30%, siklus I tingkat ketuntasan belajar sebesar 44%, dan pada siklus II terjadi peningkatan yakni sebesar 82%. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan pemahaman anak tentang makanan bergizi, serta dapat meningkatkan semangat anak dalam proses pembelajaran di kelompok B di Taman Kanak-Kanak Dablia Desa Pinogu Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

Kata Kunci: *Program Pengenalan, Makanan Bergizi, Media Audio Visual*

Dikirim:	Revisi:	Diterima:	Terbit:
Mei 2021	Juni 2021	September 2021	Oktober 2021

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang berusia sejak lahir sampai dengan 6 tahun (Khairi, 2018). Hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sisdiknas Pasal 28 No. 20 Tahun 2003 ayat 1, rentang anak usia dini adalah 0-6 tahun. Pendidikan anak usia dini berperan sangat penting karena pendidikan inilah yang akan menjadi pondasi awal pembelajaran yang akan mengembangkan dan mengoptimalkan potensi-potensi yang telah dimiliki oleh anak (Purnama, 2019).

Pengoptimalan daya pikir dan otak anak tidak lepas dari gizi yang diperoleh anak sejak dini (Ismandela et al., 2023). Anak-anak yang kurang menerima pemenuhan gizi yang baik tentunya akan mengalami keterlambatan pada pertumbuhan dan perkembangannya (Ashari & Anwar, 2022; Nuha & Munawaroh, 2022; Putri, 2019; Warmansyah et al., 2022). Masalah kekurangan gizi pada anak di Indonesia masih cukup tinggi, hal ini berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menunjukkan prevalensi stunting mencapai 30,8%. Sedangkan Persentase balita pendek di Provinsi Gorontalo mencapai 19,8% dan balita sangat pendek mencapai 12,7%. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi masalah kekurangan gizi adalah mengenalkan makanan-makanan sehat dan bergizi seimbang pada anak sejak usia dini (Ibrahim, Alam, Adha, Jayadi, & Fadlan, 2021). Oleh karena itu Pendidikan anak usia dini tidak hanya dari segi pendidikan, tetapi mencakup upaya pemberian gizi, kesehatan, pengasuhan dan perlindungan kepada anak agar penyelenggaraan pendidikan anak usia dini berlangsung secara terpadu dan menyeluruh. Pembelajaran pengenalan makanan bergizi di sekolah memberikan peran penting untuk pengetahuan dan pengaruh pola hidup sehari-hari anak usia dini (Maftutah, Jannah, & Utama, 2021).

Dalam proses pembelajaran media memiliki peranan penting dalam menunjang

kualitas proses belajar mengajar. Gagne mengemukakan media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar (Mahnuni, 2020). Oleh sebab itu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik maka akan dapat membantu anak-anak dalam melakukan proses belajar yang menyenangkan. Salah satu media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu media pembelajaran yang sedang berkembang saat ini adalah media audio visual. Media audio-visual merupakan media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio (Ardian, Hasanah, & Rana, 2020; Rosdiani & Warmansyah, 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian dan dengan melakukan wawancara bersama wali kelas kelompok B TK Dahlia Desa Pinogu menyatakan bahwa kemampuan anak dalam mengenal jenis-jenis makanan bergizi masih dapat dikatakan sangat rendah. Hal ini dilihat dari kurangnya kemampuan anak dalam merespon ketika ditanya terkait dalam tema tanaman. Hal ini disebabkan oleh, kurangnya media pembelajaran yang menarik sehingga anak merasa bosan ketika melakukan pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil observasi dan hasil wawancara diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang permasalahan diatas dengan judul "Upaya Mengenalkan Makanan Bergizi Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual Di Tk Dahlia Desa Pinogu.

METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Partisipatory Action Research. PAR merupakan suatu kegiatan pengabdian berbasis yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran

dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui kondisi dan temuan-temuan yang ada di lapangan yaitu dengan desain siklus dengan dua siklus (dalam satu siklus melakukan dua tindakan).

Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dengan mudah temuannya dapat diinformasikan kepada yang lain. Maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara kuantitatif dan secara kualitatif. Secara kuantitatif dengan menggunakan rumus persentase akan memberikan gambaran tingkat pemahaman anak tentang kemampuan anak dalam mengenal makanan bergizi. Sedangkan secara kualitatif teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, display data (penyajian data) dan mendisplaykan data..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak usia dini merupakan usia yang masanya untuk dirangsang dalam pertumbuhan tubuh dan perkembangan otak melalui makanan yang bergizi. Untuk dapat membantu perkembangan tubuh dan otak anak pendidik dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang menarik. Sehingga anak-anak merasa senang dalam mengenal makanan bergizi. Media pembelajaran audio visual merupakan suatu media yang menarik yang dapat dilakukan. Media pembelajaran seperti ini dapat mengembangkan potensi-potensi anak dalam hal memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan, dan mendorong siswa untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikirannya. Pelaksanaan kegiatan ini harus disesuaikan dengan karakteristik anak sehingga proses

pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan harapan. Hasil observasi awal pengenalan makanan bergizi menunjukkan bahwa masih sangat rendah sehingga masih perlu ditingkatkan. Kemampuan anak yang perlu ditingkatkan antara lain yaitu menyebutkan jenis-jenis makanan bergizi, mengelompokkan jenis-jenis makanan bergizi dan menyebutkan manfaat dari makanan bergizi.

Berdasarkan hasil pada kegiatan Pra Siklus dengan metode tanya jawab kemampuan anak dalam mengenal makanan bergizi mencapai 30%. Dari hasil Pra Siklus ini menunjukkan bahwa belum setengah dari peserta didik kelompok B mampu dalam mengenal makanan bergizi. Pada kegiatan Siklus I dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berupa dua buah laptop dan speaker aktif sehingga mencapai nilai ketuntasan 44%, sedangkan pada kegiatan siklus II menggunakan media pembelajaran audio visual berupa LCD, Speaker aktif dan ditambah dengan beberapa gambar tentang makanan bergizi sehingga mencapai nilai mencapai 82%.

Media pembelajaran audio visual yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran memberikan manfaat dalam meningkatkan perkembangan pada anak dalam mengenal makanan bergizi (Utama, 2017). Hal ini terlihat melalui data hasil selama tindakan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II yang telah dilakukan. Media pembelajaran audio visual ini selain dapat meningkatkan pemahaman anak dalam mengenal makanan bergizi juga meningkatkan proses pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam mengenalkan makanan bergizi pada anak melalui media pembelajaran audio visual di kelompok B TK Dahlia Desa Pinogu Kecamatan Pinogu Kabupaten Bone Bolango dapat disimpulkan bahwa: Kondisi kemampuan anak dalam mengenal

makanan bergizi di TK Dahlia sebelum diberi tindakan atau Pra Siklus menunjukkan bahwa kemampuan mencapai 30%, sehingga dapat disimpulkan bahwa perkembangan anak belum banyak yang terstimulus.

Pengenalan makanan bergizi melalui media pembelajaran audio visual di kelompok B TK Dahlia berkembang setelah dilakukan tindakan Siklus I dan Siklus II yang menunjukkan hasil secara umum mencapai ketuntasan 82%. Dengan demikian berdasarkan tindakan yang telah dilakukan terlihat hasilnya pada setiap siklus yang mengalami peningkatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Rasa terima kasih diberikan kepada semua pihak dan tim Pengabdian masyarakat dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Sultan Amai Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardian, S., Hasanah, W. K., & Rana, F. I. (2020). Pemanfaatan Microsoft Sway Dan Microsoft Form. *Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*, 3(2), 66–74.
- Ashari, L. F., & Anwar, F. (2022). Moral Problems and Mothers' Efforts to Educate Children in Single Parent Families. *Journal of Islamic Education Students (JIES)*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.31958/jies.v2i1.4367>
- Ibrahim, I. A., Alam, S., Adha, A. S., Jayadi, Y. I., & Fadlan, M. (2021). Hubungan Sosial Budaya Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Bone-Bone Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang Tahun 2020. *Al GIZZAI: PUBLIC HEALTH NUTRITION JOURNAL*, 1(1), 16–26. <https://doi.org/10.24252/algizzai.v1i1.19079>
- Ismandela, A., Nabila, D. F., Wulandari, R., Halif, A., Rusadi, P., Saputri, N., ... Usia, A. (2023). *Strengthening Early Childhood Teacher Services In Creativity To Make Inspirational Educational Tools*. 2(2), 191–200.
- Khairi, H. (2018). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun. *Jurnal Warna*, 2(2), 15–28.
- Maftutah, D., Jannah, S. R., & Utama, F. (2021). Fingerboard Media Development Calculate for the Cognitive Improvement of Teachers at RA Muslimat NU 1 Tulus Rejo. *Journal of Childhood Development*, 1(1), 31–45. <https://doi.org/10.25217/JCD.V1I1.1485>
- Mahnuni, N. (2020). MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *Creative Education*, 11(03), 262–274. <https://doi.org/10.4236/ce.2020.113020>
- Nuha, A. U., & Munawaroh, H. (2022). Effectiveness of Rural Youth Tutoring Activity in Increasing Children ' s Learning Motivation in Pandemic Era. *Indonesian Journal of Early Childhood Educational Research*, 1(1), 20–28. <https://doi.org/10.31958/ijecer.v1i1.5808>
- Purnama, A. (2019). *Perbandingan pemikiran tentang pendidikan anak usia dini dalam perspektif islam*.
- Putri, A. M. (2019). *Kegiatan kreasi makanan untuk meningkatkan pemahaman gizi seimbang pada anak*.
- Rosdiani, A., & Warmansyah, J. (2021). Perancangan Game Edukasi Berhitung Berbasis Mobile Aplikasi Inventor. *Journal of Science and Technology*, 1(2), 198–206.

Utama, F. (2017). Pengenalan Aksara Melalui Media Gambar Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 2(2), 433–457. <https://doi.org/10.25217/JI.V2I2.169>

Warmansyah, J., Komalasari, E., Yuningsih, R., Sari, M., Rahmadani, W., Putri, H., ... Dini, U. (2022). *Pelatihan Canva for Education Untuk Guru Paud Se Kabupaten Tanah Datar Canva for Education Training for Early Children Education Teachers Tanah Datar Districk 1*. 3(2).